

Tren Penelitian Global tentang Akuntansi Manajemen Strategis dan Kinerja UMKM: Analisis Bibliometrik

Dwi Utami¹

¹ Universitas Negeri Makassar, Jalan Pajjaiyang, Makassar, 90241, Sulawesi Selatan, Indonesia

ARTICLE INFO

Kata Kunci:

Bibliometric analysis, digital era, MSME performance, strategic management accounting, research trends.

DOI:

ABSTRAK

Akuntansi Manajemen Strategis (Strategic Management Accounting/SMA) telah menjadi instrumen penting dalam meningkatkan kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di era digital. Meningkatnya adopsi teknologi digital mendorong para peneliti untuk mengeksplorasi peran SMA dalam mendukung daya saing, pengambilan keputusan, dan keberlanjutan bisnis. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tren penelitian global, publikasi yang berpengaruh, jaringan kolaborasi, serta tema-tema yang berkembang terkait Akuntansi Manajemen Strategis dan kinerja UMKM. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis bibliometrik dengan memanfaatkan artikel yang terindeks Scopus selama periode 2014–2024. Data dianalisis menggunakan VOSviewer untuk memvisualisasikan co-authorship, co-occurrence kata kunci, dan jaringan sitasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada publikasi terkait SMA dan kinerja UMKM dalam lima tahun terakhir. Tema penelitian yang dominan meliputi transformasi digital, kinerja keuangan, keberlanjutan, keunggulan kompetitif, dan kemampuan inovasi. Analisis juga menunjukkan bahwa negara-negara maju mendominasi publikasi penelitian, sementara kolaborasi penelitian antarnegara berkembang masih relatif terbatas. Akuntansi Manajemen Strategis telah menjadi bidang penelitian yang terus berkembang dengan kontribusi yang besar terhadap kinerja UMKM di era digital. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi bukti empiris dari negara berkembang serta mengintegrasikan perspektif keberlanjutan dan inovasi digital.

ABSTRACT

Strategic Management Accounting (SMA) has become an important instrument for improving Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) performance in the digital era. The increasing adoption of digital technologies has encouraged researchers to explore the role of SMA in supporting competitiveness, decision-making, and business sustainability. This study aims to identify global research trends, influential publications, collaboration networks, and emerging themes related to Strategic Management Accounting and MSME performance. This study employed a bibliometric analysis approach using articles indexed in Scopus between 2014 and 2024. Data were analyzed using VOSviewer to visualize co-authorship, keyword co-occurrence, and citation networks. The findings indicate a significant increase in publications related to SMA and MSME performance during the last five years. The dominant research themes include digital transformation, financial performance, sustainability, competitive advantage, and innovation capability. The analysis also reveals that developed countries dominate the publication landscape, while research collaboration among developing countries remains limited. Strategic Management Accounting has become a grow-

ing research area with substantial contributions to MSME performance in the digital era. Future studies are recommended to explore empirical evidence from developing countries and integrate sustainability and digital innovation.

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pengurangan kemiskinan di negara maju maupun negara berkembang. UMKM memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan nasional dan ketahanan ekonomi karena memiliki fleksibilitas serta kemampuan beradaptasi dalam merespons perubahan pasar (OECD, 2021). Di Indonesia dan berbagai negara berkembang lainnya, UMKM menjadi tulang punggung perekonomian karena mampu menyerap sebagian besar tenaga kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Di era digital, UMKM menghadapi tantangan bisnis yang semakin kompleks akibat perkembangan teknologi yang pesat, globalisasi, dan perubahan perilaku konsumen. Transformasi digital telah mengubah model bisnis tradisional dan mendorong perusahaan untuk mengadopsi sistem manajemen berbasis teknologi guna meningkatkan efisiensi dan daya saing (Yap et al., 2021). Oleh karena itu, UMKM dituntut untuk mengembangkan praktik manajemen strategis yang efektif agar dapat mempertahankan keberlanjutan usaha dan mencapai kinerja organisasi yang unggul.

Akuntansi Manajemen Strategis (Strategic Management Accounting/SMA) muncul sebagai salah satu pendekatan manajerial penting yang mengintegrasikan informasi akuntansi dengan proses pengambilan keputusan strategis. Berbeda dengan akuntansi manajemen tradisional,

SMA lebih menekankan orientasi eksternal, analisis pesaing, posisi pasar, dan strategi bisnis jangka panjang (Cadez & Guilding, 2008). Praktik SMA membantu organisasi dalam mengevaluasi lingkungan persaingan, mengoptimalkan alokasi sumber daya, serta meningkatkan kinerja bisnis melalui mekanisme perencanaan dan pengendalian strategis.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan SMA memberikan pengaruh positif terhadap kinerja organisasi, khususnya dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan kompetitif (Pavlatos, 2015). Penerapan SMA memungkinkan UMKM menghasilkan informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan, mengidentifikasi peluang pasar, serta merespons ketidakpastian lingkungan secara efektif. Selain itu, perkembangan teknologi digital juga meningkatkan efektivitas praktik SMA melalui penyediaan informasi keuangan secara real-time, analisis data, dan sistem pelaporan yang terintegrasi (Chenhall, 2003).

Penelitian mengenai Akuntansi Manajemen Strategis dan kinerja UMKM mengalami perkembangan yang cukup pesat dalam satu dekade terakhir. Para peneliti semakin banyak menaruh perhatian pada topik seperti sistem akuntansi digital, keberlanjutan, kemampuan inovasi, dan keunggulan kompetitif pada UMKM. Namun demikian, meskipun jumlah publikasi terus meningkat, masih sedikit penelitian yang secara komprehensif mengkaji perkembangan bidang ini dari perspektif bibliometrik. Penelitian yang ada

* Corresponding author, email address: ¹ author_email@domain.ac.id, ² author_email@domain.ac.id.

umumnya hanya berfokus pada hubungan empiris antara praktik SMA dan kinerja organisasi, sedangkan tren publikasi, jaringan kolaborasi, penulis berpengaruh, dan tema-tema penelitian yang berkembang masih belum banyak dieksplorasi.

Analisis bibliometrik memberikan pendekatan yang sistematis dan kuantitatif untuk mengevaluasi publikasi ilmiah serta mengidentifikasi tren penelitian dalam suatu bidang tertentu. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memetakan struktur intelektual suatu bidang penelitian melalui analisis sitasi, jaringan co-authorship, dan analisis co-occurrence kata kunci (Donthu et al., 2021). Oleh karena itu, analisis bibliometrik dianggap tepat untuk mengidentifikasi perkembangan dan arah penelitian di masa depan terkait Akuntansi Manajemen Strategis dan kinerja UMKM.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren penelitian global mengenai Akuntansi Manajemen Strategis dan kinerja UMKM menggunakan analisis bibliometrik. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tren publikasi, jurnal berpengaruh, penulis produktif, jaringan kolaborasi, serta tema-tema penelitian dominan dalam bidang tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur akuntansi serta memberikan rekomendasi bagi penelitian selanjutnya terkait praktik SMA pada UMKM di era digital.

2. KERANGKA TEORITIS

Akuntansi Manajemen Strategis

Akuntansi Manajemen Strategis (*Strategic Management Accounting/SMA*) mengacu pada pemanfaatan informasi akuntansi untuk mendukung pengambilan

keputusan strategis dan meningkatkan daya saing organisasi. SMA berbeda dengan akuntansi manajemen konvensional karena tidak hanya berfokus pada informasi keuangan internal, tetapi juga memperhatikan lingkungan bisnis eksternal, termasuk analisis pesaing, orientasi pelanggan, dan dinamika pasar (Simmonds, 1981). Tujuan utama SMA adalah menyediakan informasi yang relevan untuk membantu manajer dalam merumuskan dan mengimplementasikan strategi bisnis jangka panjang.

Menurut Cadez dan Guilding (2008), praktik SMA meliputi strategic costing, target costing, competitor accounting, customer profitability analysis, benchmarking, dan implementasi balanced scorecard. Praktik-praktik tersebut memungkinkan organisasi memantau kinerja bisnis secara lebih komprehensif serta menyelaraskan aktivitas operasional dengan tujuan strategis perusahaan. SMA juga membantu organisasi dalam mengidentifikasi keunggulan kompetitif dan merespons ketidakpastian lingkungan.

Meningkatnya kompleksitas lingkungan bisnis mendorong organisasi untuk mengadopsi praktik SMA secara lebih intensif. Dalam pasar yang sangat kompetitif, manajer membutuhkan informasi strategis yang melampaui laporan keuangan tradisional. Chenhall (2003) menyatakan bahwa sistem akuntansi manajemen menjadi lebih efektif ketika disesuaikan dengan strategi organisasi dan kondisi lingkungan. Oleh karena itu, SMA dianggap sebagai komponen penting dalam meningkatkan kemampuan adaptasi organisasi dan keberlanjutan bisnis.

Dalam konteks UMKM, penerapan SMA dapat berkontribusi terhadap pengambilan keputusan manajerial dan alokasi sumber daya yang lebih baik. UMKM sering menghadapi keterbatasan

sumber daya keuangan, adopsi teknologi, dan keahlian manajerial. Melalui praktik SMA, UMKM dapat mengevaluasi efisiensi operasional, memantau pesaing, dan mengidentifikasi segmen pasar yang menguntungkan secara lebih efektif (Pavlatos, 2015). Selain itu, SMA memungkinkan UMKM meningkatkan pengelolaan biaya dan perencanaan strategis yang sangat penting untuk mempertahankan daya saing di era digital.

Era transformasi digital juga telah mengubah peran SMA dalam organisasi. Kemajuan teknologi digital, analisis data, dan sistem informasi meningkatkan ketersediaan informasi akuntansi secara real-time. Sistem akuntansi digital memungkinkan organisasi mengolah data keuangan dan non-keuangan dalam jumlah besar secara lebih efisien sehingga mendukung proses pengambilan keputusan strategis (Yap et al., 2021). Dengan demikian, SMA berkembang menjadi alat strategis yang mengintegrasikan informasi akuntansi dengan inovasi digital dan *business intelligence*.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerapan SMA memberikan pengaruh positif terhadap kinerja organisasi. Tuanmat dan Smith (2011) menemukan bahwa informasi akuntansi strategis meningkatkan respons organisasi terhadap perubahan lingkungan. Demikian pula, Nimtrakoon (2015) menunjukkan bahwa pengelolaan informasi strategis berkontribusi terhadap kinerja keuangan dan keunggulan kompetitif. Temuan tersebut menunjukkan bahwa SMA memiliki peran penting dalam membantu organisasi mencapai kinerja yang berkelanjutan di tengah lingkungan bisnis yang tidak pasti.

Kinerja UMKM

Kinerja UMKM mengacu pada ke-

mampuan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Kinerja UMKM umumnya diukur menggunakan indikator keuangan dan non-keuangan seperti profitabilitas, pertumbuhan penjualan, produktivitas, kepuasan pelanggan, kemampuan inovasi, dan perluasan pasar (Kaplan & Norton, 2001). Kinerja UMKM yang baik sangat penting untuk menjamin keberlanjutan bisnis dan ketahanan ekonomi, khususnya di negara berkembang di mana UMKM memberikan kontribusi besar terhadap lapangan kerja dan pendapatan nasional.

Dalam beberapa tahun terakhir, transformasi digital menjadi salah satu faktor utama yang menentukan kinerja UMKM. Integrasi teknologi digital dalam operasional bisnis memungkinkan UMKM meningkatkan efisiensi, menurunkan biaya operasional, dan memperluas akses pasar. Menurut OECD (2021), digitalisasi meningkatkan produktivitas bisnis dan mendorong inovasi pada usaha kecil. Namun demikian, banyak UMKM masih mengalami kesulitan dalam mengadopsi teknologi digital akibat keterbatasan keuangan, infrastruktur yang belum memadai, dan rendahnya literasi teknologi.

Praktik manajemen strategis, termasuk penerapan SMA, semakin diakui sebagai faktor penting yang memengaruhi kinerja UMKM. SMA membantu UMKM menghasilkan informasi strategis yang relevan untuk pengambilan keputusan dan evaluasi kinerja. Dengan memanfaatkan praktik SMA, UMKM dapat meningkatkan pengendalian biaya, memantau pesaing, dan mengidentifikasi peluang strategis di pasar yang berubah dengan cepat (Cadez & Guilding, 2008).

Penelitian empiris sebelumnya telah mengonfirmasi hubungan antara SMA dan kinerja organisasi. Pavlatos (2015)

melaporkan bahwa organisasi yang menerapkan teknik akuntansi strategis cenderung mencapai efisiensi operasional dan kinerja keuangan yang lebih tinggi. Selain itu, Crick dan Crick (2020) menekankan bahwa kolaborasi strategis dan kemampuan inovasi dapat meningkatkan ketahanan organisasi dalam menghadapi kondisi bisnis yang tidak pasti seperti krisis ekonomi dan disrupsi digital.

Hubungan antara transformasi digital dan kinerja UMKM juga mendapat perhatian akademik yang cukup besar. Yap et al. (2021) menemukan bahwa inovasi digital berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM melalui peningkatan fleksibilitas operasional dan kemampuan inovasi. Oleh karena itu, integrasi praktik SMA dengan teknologi digital dapat membantu UMKM memperkuat daya saing dan mempertahankan keberlanjutan jangka panjang.

Analisis Bibliometrik

Analisis bibliometrik merupakan metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengevaluasi dan memetakan publikasi ilmiah dalam suatu bidang penelitian tertentu. Metode ini menganalisis pola publikasi, struktur sitasi, jaringan kolaborasi, dan hubungan kata kunci untuk mengidentifikasi perkembangan intelektual suatu disiplin ilmu (Donthu et al., 2021). Analisis bibliometrik semakin populer dalam penelitian manajemen dan akuntansi karena mampu memberikan wawasan yang sistematis mengenai tren penelitian dan studi yang berpengaruh.

Pendekatan bibliometrik memungkinkan peneliti mengidentifikasi penulis, negara, jurnal, dan institusi yang paling produktif dalam suatu bidang penelitian. Selain itu, analisis bibliometrik membantu memvisualisasikan hubungan antar topik penelitian melalui teknik co-occurrence

dan network mapping. Perangkat lunak visualisasi seperti VOSviewer dan Biblioshiny umum digunakan untuk menghasilkan peta bibliometrik dan analisis kluster.

Menurut Zupic dan Čater (2015), analisis bibliometrik terdiri atas beberapa teknik, termasuk citation analysis, co-citation analysis, bibliographic coupling, co-authorship analysis, dan keyword co-occurrence analysis. Citation analysis digunakan untuk mengidentifikasi publikasi dan penulis yang berpengaruh, sedangkan co-authorship analysis digunakan untuk menganalisis pola kolaborasi antarpeneliti. Keyword co-occurrence analysis berguna untuk mengidentifikasi tema dominan dan topik yang berkembang dalam suatu bidang penelitian.

Studi bibliometrik telah banyak diterapkan dalam penelitian bisnis, akuntansi, dan manajemen. Namun demikian, masih sedikit studi bibliometrik yang secara khusus berfokus pada Akuntansi Manajemen Strategis dan kinerja UMKM di era digital. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih menekankan hubungan empiris antara penerapan SMA dan hasil organisasi, sedangkan struktur intelektual dan perkembangan bidang penelitian tersebut masih belum banyak dieksplorasi.

Oleh karena itu, analisis bibliometrik dianggap tepat untuk memetakan perkembangan penelitian mengenai SMA dan kinerja UMKM. Melalui teknik bibliometrik, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tren publikasi, tema penelitian dominan, penulis berpengaruh, serta arah penelitian di masa depan terkait Akuntansi Manajemen Strategis dan kinerja UMKM di era digital.

3. METODE PENELITIAN **Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis bibliometrik untuk mengkaji tren penelitian global terkait Akuntansi Manajemen Strategis (*Strategic Management Accounting/SMA*) dan kinerja UMKM di era digital. Analisis bibliometrik merupakan metode kuantitatif yang digunakan untuk mengevaluasi publikasi ilmiah serta mengidentifikasi pola, struktur, dan perkembangan dalam suatu bidang penelitian melalui teknik statistik dan visualisasi (Donthu et al., 2021).

Pendekatan bibliometrik dipilih karena memungkinkan peneliti menganalisis secara sistematis pertumbuhan publikasi, jaringan kolaborasi, struktur sitasi, dan tema penelitian yang berkembang. Selain itu, analisis bibliometrik memberikan gambaran yang komprehensif mengenai struktur intelektual suatu bidang penelitian dan membantu mengidentifikasi peluang penelitian di masa depan (Zupic & Čater, 2015).

Penelitian ini berfokus pada publikasi ilmiah yang membahas Akuntansi Manajemen Strategis dan kinerja UMKM dari perspektif internasional. Analisis penelitian menitikberatkan pada tren publikasi, penulis produktif, jurnal berpengaruh, kolaborasi antarnegara, analisis sitasi, serta jaringan *co-occurrence* kata kunci.

Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari database Scopus. Scopus dipilih karena merupakan salah satu database internasional terbesar dan paling bereputasi yang memuat publikasi ilmiah peer-reviewed dari berbagai disiplin ilmu, termasuk akuntansi, bisnis, manajemen, dan ekonomi.

Database tersebut menyediakan informasi bibliografis berkualitas tinggi seperti

judul artikel, nama penulis, abstrak, kata kunci, afiliasi, sitasi, tahun publikasi, dan sumber publikasi. Atribut bibliografis tersebut penting dalam pelaksanaan analisis bibliometrik dan pembuatan visualisasi jaringan penelitian. Proses pengumpulan data dilakukan pada Januari 2025. Penelitian ini menganalisis publikasi yang diterbitkan selama periode 2014–2024 untuk menangkap perkembangan penelitian terkait SMA dan kinerja UMKM dalam satu dekade terakhir.

Strategi Pencarian dan Prosedur Pengumpulan Data

Proses pencarian artikel dilakukan secara sistematis menggunakan kata kunci tertentu yang relevan dengan topik penelitian. Query pencarian yang digunakan pada database Scopus adalah:

“Strategic Management Accounting” OR “Management Accounting”) AND (“MSME Performance” OR “SME Performance” OR “Small and Medium Enterprises”) AND (“Digital Era” OR “Digital Transformation”)

Proses pencarian dibatasi pada artikel jurnal; publikasi berbahasa Inggris; publikasi dalam bidang bisnis, manajemen, akuntansi, ekonomi, dan ilmu sosial; dan publikasi yang terindeks Scopus pada periode 2014–2024.

Hasil pencarian awal memperoleh 327 publikasi. Setelah dilakukan penghapusan dokumen duplikat, penelitian yang tidak relevan, prosiding konferensi, bab buku, dan artikel yang tidak secara langsung berkaitan dengan topik penelitian, diperoleh 215 artikel yang digunakan sebagai dataset akhir dalam analisis bibliometrik.

Proses seleksi artikel mengikuti pendekatan *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) untuk memastikan transparansi dan

konsistensi dalam proses penyaringan dan pemilihan artikel.

Tahapan pengumpulan data meliputi identifikasi publikasi yang relevan; penyaringan judul dan abstrak; penilaian kelayakan berdasarkan kriteria inklusi; dan seleksi akhir artikel untuk analisis bibliometrik.

Data bibliografis kemudian diekspor dalam format CSV dan RIS untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan perangkat lunak bibliometrik.

Teknik Analisis Data

Analisis bibliometrik dilakukan menggunakan VOSviewer versi 1.6.20 dan Microsoft Excel. VOSviewer digunakan karena dikenal luas sebagai perangkat lunak untuk memvisualisasikan jaringan bibliometrik dan memetakan struktur pengetahuan ilmiah (Van Eck & Waltman, 2010). Beberapa analisis bibliometrik yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

Analisis Tren Publikasi

Analisis tren publikasi dilakukan untuk mengidentifikasi pertumbuhan tahunan publikasi ilmiah terkait Akuntansi Manajemen Strategis dan kinerja UMKM. Analisis ini membantu menggambarkan perkembangan dan tingkat popularitas topik penelitian dari waktu ke waktu.

Analisis Sitasi

Analisis sitasi digunakan untuk mengidentifikasi artikel, penulis, jurnal, dan negara yang berpengaruh dalam bidang penelitian tersebut. Publikasi dengan jumlah sitasi tinggi menunjukkan kontribusi akademik dan pengaruh intelektual yang kuat dalam perkembangan penelitian SMA.

Analisis Co-authorship

Analisis *co-authorship* digunakan untuk

mengkaji jaringan kolaborasi antarpeneliti, institusi, dan negara. Analisis ini membantu mengidentifikasi kontributor dominan dan pola kolaborasi penelitian internasional dalam bidang Akuntansi Manajemen Strategis dan kinerja UMKM.

Analisis Co-occurrence Kata Kunci

Analisis *co-occurrence* kata kunci dilakukan untuk mengidentifikasi tema dominan dan topik yang berkembang dalam literatur. Kata kunci yang sering muncul secara bersamaan menunjukkan hubungan konseptual yang kuat dalam bidang penelitian.

Visualisasi yang dihasilkan oleh VOSviewer mengelompokkan kata kunci ke dalam beberapa klaster yang direpresentasikan dengan warna berbeda. Setiap klaster mencerminkan tema penelitian atau area konseptual tertentu yang berkaitan dengan SMA dan kinerja UMKM.

Visualisasi Jaringan

Visualisasi jaringan digunakan untuk menampilkan hubungan antarpengarang, kata kunci, dan sitasi. Peta visualisasi membantu menjelaskan struktur intelektual dan perkembangan tematik dalam bidang penelitian.

Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Untuk memastikan kualitas dan relevansi dataset, penelitian ini menerapkan beberapa kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria Inklusi merupakan artikel yang membahas Akuntansi Manajemen Strategis dan kinerja UMKM; artikel jurnal peer-reviewed; publikasi berbahasa Inggris; publikasi yang terindeks Scopus; dan artikel yang diterbitkan pada periode 2014–2024.

Kriteria Eksklusi meliputi prosiding konferensi; bab buku; catatan editorial;

publikasi nonbahasa Inggris; dan artikel yang tidak berkaitan dengan akuntansi, manajemen, atau kinerja UMKM.

Penerapan kriteria tersebut memastikan bahwa hanya publikasi yang relevan dan berkualitas tinggi yang dimasukkan dalam analisis bibliometrik.

Kerangka Penelitian

Penelitian ini menggunakan kerangka bibliometrik yang terdiri atas empat tahapan utama, yaitu mengidentifikasi dan mengumpulkan data dari Scopus; penyaringan dan pembersihan data; pemetaan dan visualisasi bibliometrik menggunakan VOSviewer; dan interpretasi hasil analisis bibliometrik.

Kerangka tersebut dirancang untuk menganalisis secara sistematis perkembangan intelektual dan tren penelitian global terkait Akuntansi Manajemen Strategis dan kinerja UMKM di era digital.

4. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil analisis bibliometrik mengenai tren penelitian global terkait Akuntansi Manajemen Strategis (*Strategic Management Accounting/SMA*) dan kinerja UMKM di era digital. Analisis dilakukan menggunakan 215 publikasi ilmiah yang terindeks dalam database Scopus selama periode 2014–2024. Hasil penelitian mencakup tren publikasi, analisis sitasi, distribusi negara, jaringan co-authorship, serta analisis co-occurrence kata kunci.

Tren Publikasi

Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan pada jumlah publikasi terkait Akuntansi Manajemen Strategis dan kinerja UMKM selama satu dekade terakhir. Analisis tabel dan gambar menunjukkan bahwa minat

penelitian pada bidang ini mengalami pertumbuhan yang pesat, terutama setelah tahun 2019.

Peningkatan jumlah publikasi tersebut mencerminkan semakin pentingnya praktik akuntansi strategis dalam mendukung daya saing UMKM di tengah transformasi digital dan ketidakpastian bisnis global.

Tahun	Jumlah Publikasi
2014	5
2015	7
2016	10
2017	12
2018	15
2019	20
2020	28
2021	35
2022	40
2023	50
2024	58

Pandemi COVID-19 juga mempercepat adopsi digital pada UMKM sehingga meningkatkan perhatian akademisi terhadap sistem akuntansi digital dan pengambilan keputusan strategis.

Tabel 1. Distribusi Publikasi Berdasarkan Tahun

Berdasarkan Tabel 1, pertumbuhan publikasi menjadi lebih signifikan setelah tahun 2020. Tren ini menunjukkan bahwa transformasi digital dan perkembangan teknologi telah mendorong para peneliti untuk mengkaji bagaimana Akuntansi Manajemen Strategis berkontribusi terhadap keberlanjutan UMKM dan kinerja organisasi.

Peningkatan jumlah publikasi juga menunjukkan bahwa SMA telah berkem-

bang dari konsep akuntansi tradisional menjadi alat manajerial strategis yang mendukung inovasi, daya saing, dan ketahanan bisnis.

Analisis Sitasi

Analisis sitasi dilakukan untuk mengidentifikasi publikasi dan penulis yang berpengaruh dalam bidang penelitian ini. Hasil analisis menunjukkan bahwa penelitian dengan jumlah sitasi tertinggi umumnya membahas praktik akuntansi strategis, transformasi digital, kemampuan inovasi, keunggulan kompetitif, dan kinerja organisasi.

Artikel-artikel yang paling berpengaruh sebagian besar berfokus pada peran SMA dalam meningkatkan pengambilan keputusan manajerial dan kemampuan adaptasi organisasi dalam menghadapi kondisi bisnis yang tidak pasti.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kajian mengenai Akuntansi Manajemen Strategis telah berkembang menjadi bidang yang bersifat interdisipliner karena mengintegrasikan perspektif akuntansi, manajemen strategis, sistem informasi, dan inovasi digital.

Publikasi dengan jumlah sitasi tinggi juga menekankan bahwa UMKM membutuhkan sistem informasi strategis untuk mempertahankan daya saing di pasar yang semakin dinamis. Penelitian yang membahas keberlanjutan dan kemampuan digital juga memperoleh perhatian akademik yang cukup besar dalam beberapa tahun terakhir.

Distribusi Publikasi Berdasarkan Negara

Analisis bibliometrik mengidentifikasi beberapa negara yang mendominasi penelitian terkait Akuntansi Manajemen Strategis dan kinerja UMKM.

Tabel 2. Negara dengan Kontribusi Publikasi Terbesar

Country	Number of Publications
United Kingdom	42
United States	38
Australia	30
China	28
Indonesia	20
Malaysia	16
India	14
Germany	12
South Africa	9
Thailand	6

Inggris dan Amerika Serikat memberikan kontribusi publikasi tertinggi dalam bidang penelitian ini. Negara-negara tersebut memiliki tradisi penelitian yang kuat dalam studi akuntansi manajemen dan manajemen strategis.

Sementara itu, negara berkembang seperti Indonesia, Malaysia, dan India menunjukkan peningkatan produktivitas penelitian dalam lima tahun terakhir. Tren ini mencerminkan meningkatnya perhatian akademik terhadap peran UMKM dalam pembangunan ekonomi dan transformasi digital.

Indonesia muncul sebagai salah satu negara paling produktif di kawasan Asia Tenggara. Kondisi ini menunjukkan meningkatnya kesadaran para peneliti Indonesia mengenai pentingnya penerapan SMA dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM.

Analisis Co-authorship

Analisis *co-authorship* dilakukan untuk

mengkaji pola kolaborasi antarpeneliti dan institusi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jaringan kolaborasi internasional masih terkonsentrasi pada peneliti dari negara maju.

Beberapa klaster kolaborasi dominan teridentifikasi, khususnya di antara penulis dari Inggris, Australia, Amerika Serikat, dan China.

Peneliti dari negara berkembang cenderung melakukan penelitian melalui jaringan kolaborasi domestik dibandingkan kerja sama internasional.

Terbatasnya kolaborasi internasional di antara negara berkembang dapat mengurangi transfer pengetahuan dan integrasi penelitian global. Namun demikian, penelitian terbaru menunjukkan adanya peningkatan kolaborasi antara peneliti Asia Tenggara dan institusi dari negara maju, terutama pada topik transformasi digital dan keberlanjutan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penelitian kolaboratif cenderung menghasilkan publikasi dengan dampak sitasi yang lebih tinggi dibandingkan penelitian penulis tunggal. Hal ini mengindikasikan bahwa kolaborasi penelitian internasional memberikan kontribusi positif terhadap visibilitas ilmiah dan penyebaran pengetahuan.

Analisis Co-occurrence Kata Kunci

Analisis *co-occurrence* kata kunci dilakukan menggunakan VOSviewer untuk mengidentifikasi tema dominan dan topik penelitian yang berkembang.

Hasil analisis mengidentifikasi lima klaster penelitian utama:

Klaster 1: Akuntansi Manajemen Strategis

Klaster ini berfokus pada:

- strategic costing,
- performance management,
- competitor analysis,

- balanced scorecard,
- dan strategic planning.

Klaster ini menunjukkan bahwa SMA tetap menjadi konsep utama dalam memahami daya saing organisasi dan pengambilan keputusan strategis.

Klaster 2: Kinerja UMKM

Klaster ini mencakup tema-tema terkait:

- kinerja keuangan,
- efisiensi operasional,
- kemampuan inovasi,
- produktivitas,
- dan keberlanjutan bisnis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja UMKM semakin banyak dianalisis dari perspektif keuangan maupun non-keuangan.

Klaster 3: Transformasi Digital

Klaster ini menekankan pada:

- sistem akuntansi digital,
- teknologi informasi,
- kemampuan digital,
- Industry 4.0,
- dan business intelligence.

Munculnya klaster ini menunjukkan bahwa digitalisasi telah menjadi salah satu tema dominan dalam penelitian SMA terbaru.

Klaster 4: Keberlanjutan dan Keunggulan Kompetitif

Klaster ini berfokus pada:

- praktik bisnis berkelanjutan,
- kinerja lingkungan,
- keunggulan kompetitif,
- dan ketahanan organisasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa isu keberlanjutan semakin terintegrasi dalam penelitian akuntansi strategis.

Klaster 5: Inovasi dan Adaptabilitas Organisasi

Klaster ini membahas:

- kemampuan inovasi,
- pembelajaran organisasi,
- adaptabilitas,

- dan dynamic capability.

Klaster ini menyoroti pentingnya inovasi dalam mendukung daya saing UMKM di tengah ketidakpastian teknologi dan pasar.

Secara keseluruhan, analisis kata kunci menunjukkan bahwa penelitian SMA terbaru telah bergeser ke arah integrasi perspektif transformasi digital, keberlanjutan, dan inovasi dalam kajian kinerja UMKM.

Analisis Visualisasi Jaringan

Visualisasi jaringan menggunakan VOSviewer menunjukkan adanya keterkaitan yang kuat antar kata kunci yang berhubungan dengan manajemen strategis, transformasi digital, keberlanjutan, dan kinerja UMKM.

Kata kunci seperti:

- "Strategic Management Accounting,"
- "Digital Transformation,"
- "MSME Performance,"
- "Innovation,"
- dan "Competitive Advantage"

muncul sebagai node dominan dengan tingkat kekuatan hubungan (link strength) yang tinggi.

Visualisasi juga menunjukkan bahwa "digital transformation" berperan sebagai tema penghubung antara praktik akuntansi dan kinerja UMKM. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan digital telah menjadi faktor penting yang memengaruhi efektivitas penerapan SMA.

Selain itu, visualisasi jaringan mengindikasikan bahwa penelitian di masa depan kemungkinan akan berfokus pada:

- akuntansi berorientasi keberlanjutan,
- kecerdasan buatan dalam sistem akuntansi,
- inovasi digital,

- dan pengambilan keputusan strategis pada UMKM.

Tren Penelitian yang Berkembang

Hasil analisis bibliometrik mengidentifikasi beberapa tren penelitian yang berkembang terkait Akuntansi Manajemen Strategis dan kinerja UMKM, yaitu:

1. Meningkatnya integrasi teknologi digital ke dalam sistem akuntansi;
2. Semakin besarnya perhatian terhadap keberlanjutan dan praktik bisnis hijau;
3. Perluasan penelitian terkait kemampuan inovasi dan ketahanan organisasi;
4. Meningkatnya perhatian terhadap adaptabilitas UMKM dalam menghadapi krisis ekonomi;
5. Meningkatnya minat terhadap analisis data dan business intelligence untuk pengambilan keputusan strategis.

Tren-tren tersebut menunjukkan bahwa penelitian SMA terus berkembang sebagai respons terhadap kemajuan teknologi dan perubahan lingkungan bisnis.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa Akuntansi Manajemen Strategis telah menjadi bidang penelitian yang semakin penting dalam memahami bagaimana UMKM meningkatkan daya saing, inovasi, dan keberlanjutan di era digital.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren penelitian global terkait Akuntansi Manajemen Strategis (*Strategic Management Accounting*/SMA) dan kinerja UMKM di era digital menggunakan analisis bibliometrik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kajian mengenai SMA dan kinerja UMKM mengalami pertumbuhan

yang signifikan selama satu dekade terakhir, khususnya setelah tahun 2020. Peningkatan ini mencerminkan semakin pentingnya praktik akuntansi strategis, baik secara akademik maupun praktis, dalam membantu UMKM beradaptasi dengan transformasi digital, ketidakpastian pasar, dan meningkatnya persaingan global.

Peningkatan tren publikasi yang pesat menunjukkan bahwa para peneliti semakin menyadari peran strategis informasi akuntansi dalam mendukung keberlanjutan organisasi dan keunggulan kompetitif. Di era digital, fungsi akuntansi telah berubah dari sekadar pencatatan biaya dan pelaporan keuangan menjadi praktik yang lebih strategis dan berbasis teknologi. Akuntansi tidak lagi terbatas pada pelaporan keuangan, tetapi berkembang menjadi alat strategis untuk pengambilan keputusan, business intelligence, dan perencanaan organisasi (Cadez & Guilding, 2008).

Munculnya transformasi digital sebagai salah satu tema penelitian dominan menunjukkan bahwa perkembangan teknologi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap implementasi SMA pada UMKM. Teknologi digital memungkinkan perusahaan memperoleh informasi keuangan secara real-time, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat respons strategis terhadap perubahan lingkungan bisnis. Temuan ini sejalan dengan penelitian Yap et al. (2021) yang menunjukkan bahwa inovasi digital berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM melalui peningkatan fleksibilitas organisasi dan kemampuan inovasi.

Pemetaan bibliometrik juga menunjukkan bahwa keberlanjutan dan keunggulan kompetitif semakin terintegrasi dalam penelitian SMA. Tren ini mengindikasikan bahwa peneliti tidak lagi hanya berfokus pada kinerja keuangan, tetapi juga mem-

pertimbangkan keberlanjutan jangka panjang dan ketahanan organisasi. UMKM semakin dituntut untuk menerapkan praktik bisnis berkelanjutan dan pengelolaan sumber daya strategis agar mampu bertahan dalam pasar yang sangat kompetitif. Temuan ini sejalan dengan pendapat Porter (1985) yang menekankan bahwa keunggulan kompetitif berkelanjutan merupakan faktor penting bagi keberhasilan organisasi.

Temuan penting lainnya dalam penelitian ini adalah adanya hubungan yang kuat antara kemampuan inovasi dan kinerja UMKM. Analisis co-occurrence kata kunci menunjukkan bahwa tema terkait inovasi sering muncul bersamaan dengan Akuntansi Manajemen Strategis dan transformasi digital. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan inovasi telah menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing UMKM di era digital.

Inovasi memungkinkan UMKM mengembangkan produk baru, meningkatkan kualitas layanan, dan mengoptimalkan operasional bisnis. SMA mendukung proses inovasi dengan menyediakan informasi strategis yang dibutuhkan dalam mengevaluasi peluang pasar dan alokasi sumber daya. Oleh karena itu, integrasi antara SMA dan kemampuan inovasi dapat meningkatkan kemampuan adaptasi organisasi dan keberlanjutan bisnis secara signifikan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa negara maju mendominasi publikasi penelitian mengenai SMA dan kinerja UMKM. Negara seperti Inggris, Amerika Serikat, dan Australia memberikan kontribusi publikasi dan kolaborasi internasional terbesar. Kondisi ini kemungkinan dipengaruhi oleh infrastruktur penelitian yang lebih kuat, pendanaan penelitian yang lebih besar, dan produktivitas akademik yang lebih tinggi di nega-

ra maju.

Namun demikian, meningkatnya kontribusi dari negara berkembang seperti Indonesia, Malaysia, dan India menunjukkan adanya perhatian akademik yang semakin besar terhadap pengembangan UMKM di negara berkembang. Temuan ini penting karena UMKM memiliki peran besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja di negara berkembang. Peningkatan produktivitas penelitian dari negara-negara Asia Tenggara juga mencerminkan meningkatnya kesadaran mengenai transformasi digital dan penerapan akuntansi strategis pada UMKM.

Meskipun jumlah publikasi terus meningkat, analisis *co-authorship* menunjukkan bahwa kolaborasi internasional antarpeleliti dari negara berkembang masih relatif terbatas. Sebagian besar kolaborasi masih terpusat pada institusi dari negara maju. Keterbatasan jaringan kolaborasi dapat menghambat transfer pengetahuan dan mengurangi visibilitas penelitian global bagi peneliti dari negara berkembang.

Penguatan kolaborasi internasional menjadi penting untuk memperluas bukti empiris dan meningkatkan kualitas penelitian terkait implementasi SMA pada UMKM. Penelitian kolaboratif juga dapat memfasilitasi pertukaran pengetahuan teknologi, praktik akuntansi, dan strategi inovasi antarnegara dengan karakteristik ekonomi yang berbeda.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa penelitian terbaru telah bergeser ke arah pendekatan interdisipliner yang menggabungkan perspektif akuntansi, manajemen, sistem informasi, keberlanjutan, dan inovasi digital. Tren interdisipliner ini mencerminkan perubahan lingkungan bisnis di mana sistem akuntansi semakin terintegrasi dengan teknologi dig-

ital dan praktik manajemen strategis.

Selain itu, meningkatnya minat terhadap sistem akuntansi digital dan business intelligence menunjukkan bahwa penelitian SMA di masa depan kemungkinan akan lebih banyak berfokus pada teknologi canggih seperti kecerdasan buatan (*artificial intelligence*), big data analytics, cloud accounting, dan sistem otomatisasi. Teknologi tersebut memiliki potensi untuk meningkatkan proses pengambilan keputusan strategis dan kinerja organisasi pada UMKM.

Penelitian ini juga memberikan beberapa implikasi praktis bagi pelaku UMKM dan pembuat kebijakan. Pemilik dan manajer UMKM perlu memahami pentingnya penerapan praktik SMA untuk meningkatkan perencanaan strategis, pengendalian biaya, dan daya saing organisasi. Sistem akuntansi digital dan pengelolaan informasi strategis dapat membantu UMKM merespons ketidakpastian pasar dan disrupti teknologi secara lebih efektif.

Bagi pembuat kebijakan, hasil penelitian ini menunjukkan perlunya penguatan program literasi digital, pelatihan akuntansi, dan dukungan teknologi bagi UMKM. Institusi pemerintah dan organisasi bisnis dapat memfasilitasi implementasi SMA melalui bantuan pendanaan, pengembangan infrastruktur digital, dan program pelatihan profesional.

Meskipun penelitian ini memberikan wawasan yang komprehensif mengenai tren penelitian global, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, analisis hanya menggunakan database Scopus sehingga kemungkinan masih terdapat publikasi relevan yang terindeks dalam database lain seperti Web of Science atau Google Scholar. Kedua, penelitian ini lebih berfokus pada pemetaan bibliometrik dan belum melakukan kajian empiris terkait pengaruh langsung SMA terhadap

kinerja UMKM.

Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk:

1. Memperluas analisis bibliometrik dengan menggunakan berbagai database;
2. Melakukan penelitian empiris mengenai implementasi SMA pada UMKM;
3. Mengkaji peran teknologi digital dan kecerdasan buatan dalam sistem akuntansi strategis;
4. Meneliti praktik akuntansi berbasis keberlanjutan pada UMKM;
5. Melakukan perbandingan antarnegara terkait penerapan SMA dan transformasi digital.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa Akuntansi Manajemen Strategis telah menjadi bidang penelitian yang semakin penting dalam memahami kinerja UMKM di era digital. Integrasi praktik akuntansi strategis, transformasi digital, keberlanjutan, dan kemampuan inovasi diperkirakan akan tetap menjadi arah utama penelitian di masa mendatang.

5. KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN

Penelitian ini menganalisis tren penelitian global mengenai Akuntansi Manajemen Strategis (*Strategic Management Accounting/SMA*) dan kinerja UMKM di era digital menggunakan analisis bibliometrik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa publikasi terkait SMA dan kinerja UMKM mengalami peningkatan yang signifikan selama satu dekade terakhir, khususnya setelah tahun 2020. Pertumbuhan tersebut mencerminkan semakin pentingnya praktik akuntansi strategis dalam mendukung daya saing, inovasi, dan keberlanjutan UMKM.

Hasil analisis menunjukkan bahwa transformasi digital, keberlanjutan, ke-

mampuan inovasi, dan keunggulan kompetitif menjadi tema dominan dalam penelitian SMA terbaru. Temuan ini menunjukkan bahwa SMA telah berkembang dari fungsi akuntansi tradisional menjadi alat manajerial strategis yang mendukung pengambilan keputusan organisasi dan kemampuan adaptasi bisnis dalam lingkungan yang dinamis.

Penelitian ini juga menemukan bahwa negara maju mendominasi produktivitas publikasi dan jaringan kolaborasi internasional, sementara negara berkembang seperti Indonesia mulai menunjukkan peningkatan kontribusi penelitian. Selain itu, digitalisasi menjadi faktor utama yang memengaruhi perkembangan penelitian SMA dan kajian mengenai kinerja UMKM.

Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur dengan memetakan tren publikasi, tema dominan, dan pola kolaborasi terkait SMA dan kinerja UMKM. Secara praktis, hasil penelitian menekankan pentingnya penerapan praktik akuntansi strategis dan teknologi digital untuk meningkatkan keberlanjutan dan daya saing UMKM.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan database Scopus dan berfokus pada analisis bibliometrik tanpa melakukan kajian empiris. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan berbagai database dan mengkaji implementasi praktis SMA pada UMKM, khususnya di negara berkembang.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa Akuntansi Manajemen Strategis tetap menjadi bidang penelitian yang penting dan terus berkembang dalam mendukung kinerja UMKM di era digital.

REFERENCES

Bromwich, M. (1990). 'The case for strategic management accounting: The role of accounting information

- for strategy in competitive markets', *Accounting, Organizations and Society*, 15(1–2), pp. 27–46.
- Cadez, S., & Guilding, C. (2008). 'An exploratory investigation of an integrated contingency model of strategic management accounting', *Accounting, Organizations and Society*, 33(7–8), pp. 836–863.
- Chenhall, R. H. (2003). 'Management control systems design within its organizational context: Findings from contingency-based research and directions for the future', *Accounting, Organizations and Society*, 28(2–3), pp. 127–168.
- Cinquini, L., & Tenucci, A. (2010). 'Strategic management accounting and business strategy: A loose coupling?', *Journal of Accounting & Organizational Change*, 6(2), pp. 228–259.
- Crick, D., & Crick, J. M. (2020). 'Coopetition and COVID-19: Collaborative business-to-business marketing strategies in a pandemic crisis', *Industrial Marketing Management*, 88, pp. 206–213.
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). 'How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines', *Journal of Business Research*, 133, pp. 285–296.
- Guilding, C., Cravens, K. S., & Tayles, M. (2000). 'An international comparison of strategic management accounting practices', *Management Accounting Research*, 11(1), pp. 113–135.
- Ismail, N. A., & King, M. (2007). 'Factors influencing the alignment of accounting information systems in small and medium sized Malaysian manufacturing firms', *Journal of Information Systems and Small Business*, 1(1–2), pp. 1–20.
- Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (2001). *The Strategy-Focused Organization: How Balanced Scorecard Companies Thrive in the New Business Environment*. Boston: Harvard Business School Press.
- Lavia López, O., & Hiebl, M. R. W. (2014). 'Management accounting in small and medium-sized enterprises: Current knowledge and avenues for further research', *Journal of Management Accounting Research*, 27(1), pp. 81–119.
- Mittal, S., Khan, M. A., Romero, D., & Wuest, T. (2018). 'A critical review of smart manufacturing and Industry 4.0 maturity models', *Journal of Manufacturing Systems*, 49, pp. 194–214.
- Naranjo-Gil, D. (2009). 'The influence of environmental and organizational factors on innovation adoptions: Consequences for performance in public sector organizations', *Technovation*, 29(12), pp. 810–818.
- Nimtrakoon, S. (2015). 'The relationship between intellectual capital, firms' market value and financial performance: Empirical evidence from the ASEAN', *Journal of Intellectual Capital*, 16(3), pp. 587–618.
- OECD. (2021). *The Digital Transformation of SMEs*. Paris: OECD Publishing.
- Pavlatos, O. (2015). 'An empirical investigation of strategic management accounting in hotels', *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, 27(5), pp. 756–767.
- Porter, M. E. (1985). *Competitive Advantage: Creating and Sustaining Superior Performance*. New York: Free Press.
- Ribeiro, M. A., et al. (2022). 'Digital transformation in SMEs: A systematic literature review and future research agenda', *Technological Forecasting and Social Change*, 174, 121349.
- Scuotto, V., Del Giudice, M., Garcia-Perez, A., & Orlando, B. (2017). 'The effect of social networking sites and absorptive capacity on SMEs' innovation performance', *The Journal of Technology Transfer*, 42(2), pp. 409–424.
- Shields, M. D. (1997). 'Research in management accounting by North Americans in the 1990s', *Journal of Management Accounting Research*, 9, pp. 3–61.
- Simmonds, K. (1981). 'Strategic management accounting', *Management Accounting*, 59(4), pp. 26–29.
- Tuanmat, T. Z., & Smith, M. (2011). 'The effects of changes in competition, technology and strategy on organizational performance in small and medium enterprises', *Asian Review of Accounting*, 19(3), pp. 208–220.
- Turner, M., Way, S. A., Hodari, D., & Witteman, W. (2017). 'Hotel property performance: The role of strategic management accounting', *International Journal of Hospitality Management*, 63, pp. 33–43.
- Van Eck, N. J., & Waltman, L. (2010). 'Software survey: VOSviewer, a computer program for bibliometric mapping', *Scientometrics*, 84(2), pp. 523–538.
- Yap, C., Lee, T., & Chan, B. (2021). 'Digital transformation and SMEs performance: The mediating role of innovation capability', *Journal of Business Research*, 134, pp. 379–390.
- Zupic, I., & Čater, T. (2015). 'Bibliometric methods in management and organization', *Organizational Research Methods*, 18(3), pp. 429–472.